

PENGARUH POLA ASUH AUTORITATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDIT KHOIRU UMMAH TEPUS KULON KUTOARJO PURWOREJO

Hanif Setiadi¹, Arum Ratnaningsih², Titi Anjarini³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo¹²³

Email: hanifsetiadi2@gmail.com¹, arumratna@umpwr.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh autoritatif terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah Tepus Kulon Kutoarjo Purworejo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 14 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh autoritatif orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan pola asuh autoritatif, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pola asuh yang tepat.

Kata Kunci: pola asuh autoritatif, motivasi belajar, siswa sekolah dasar

THE EFFECT OF AUTHORITATIVE PARENTING STYLE ON LEARNING MOTIVATION OF GRADE V STUDENTS OF SDIT KHOIRU UMMAH TEPUS KULON KUTOARJO PURWOREJO

Abstract: This study aims to determine the effect of authoritative parenting on the learning motivation of fifth grade students at SDIT Khoiru Ummah Tepus Kulon Kutoarjo Purworejo. The research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 14 students in the fifth grade, selected using non-probability sampling. The instrument used was a questionnaire tested for validity and reliability. Data were analyzed using product moment correlation and t-test. The findings indicate that authoritative parenting has a positive and significant effect on students' learning motivation. This suggests that the better the application of authoritative parenting, the higher the students' learning motivation. The study is expected to serve as a reference for parents and teachers in improving the quality of learning through appropriate parenting styles.

Keywords authoritative parenting, learning motivation, elementary school student

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memengaruhi perkembangan anak, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pola asuh yang diterapkan orang tua berperan penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Menurut Baumrind, pola asuh terbagi menjadi tiga yaitu otoriter, permisif, dan otoritatif. Dari ketiga jenis pola asuh tersebut, pola asuh otoritatif dianggap paling efektif karena menekankan keseimbangan antara tuntutan (demandingness) dan responsivitas (responsiveness).

Pola asuh otoritatif adalah gaya pengasuhan yang menggabungkan disiplin dengan kasih sayang. Orang tua menetapkan aturan yang jelas, namun tetap memberi kebebasan bagi anak untuk berpendapat dan berkreasi. Siswa yang diasuh dan dididik di luar rumah untuk melengkapi siswa yang diasuh dan dididik dalam keluarganya dikenal sebagai pengasuhan anak. Beragam kebutuhan dipenuhi oleh program pengasuhan anak. Pola asuh orang tua adalah hubungan antara orang tua dan siswa untuk memenuhi kebutuhan anak, mendidik, membimbing, dan menanamkan prinsip kedisiplinan dalam tingkah laku dan pengetahuan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan dukungan orang tua (Taib, et al., 2020: 3).

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa bersemangat untuk belajar. Motivasi dibagi menjadi intrinsik (dorongan dari dalam diri) dan ekstrinsik (dorongan dari luar diri siswa). Para ahli manajemen sepakat bahwa motivasi adalah serangkaian upaya untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain dengan mengetahui terlebih dulu tentang apa yang membuat seseorang bergerak. Tetapi seseorang bergerak itu karena dua sebab yaitu kemampuan (ability) dan motivasi (motivation). Kemampuan dipengaruhi oleh kebiasaan yang diperoleh dari pengalaman, pendidikan, dan pelatihan, serta dari gerak refleks secara biologis dan psikologis yang menjadi kodrat manusia (Wahjono, 2022: 3).

METODE

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode korelasional. Tempat dan Waktu penelitian di SDIT Khoiru Ummah Tepus Kulon Kutoarjo Purworejo, Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi dan Sampel terdapat 14 siswa kelas V. Instrumen Angket skala Likert untuk pola asuh otoritatif dan motivasi belajar. Uji Instrumen: Uji validitas menggunakan aikens dan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen dalam memperoleh data dari responden. pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada siswa. Angket dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan jawaban dari siswa tentang pola asuh dan motivasi belajar.

Vaiditas merupakan ukuran yang menentukan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrument dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada perhitungan yang terdapat pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 pernyataan yang valid dari variabel motivasi belajar, oleh karena angket yang digunakan berjumlah 6 pernyataan.

Variabel	Pernyataan	Person Correlation (r-hitung)	r tabel	Keterangan
Pola Asuh Autoritatif (Variabel X)	P1	0,953	0,12	Valid
	P2	0,73	0,12	Valid
	P3	0,8	0,12	Valid
Motivasi Belajar (Variabel Y)	P4	0,82	0,12	Valid
	P5	0,71	0,12	Valid
	P6	0,77	0,12	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang berisi dari 2 variabel ini ada 6 pernyataan yang telah diisi oleh 14 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N - 2$ jadi $14 - 2 = 12$, sehingga r tabel = 0,12. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel ada 14 kuisisioner yang dinyatakan valid dan 1 kuisisioner r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid, 14 kuisisioner semua dinyatakan valid karena r hitung lebih dari r tabel.

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuisisioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,70. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,70 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel.

Variabel	Pernyataan	Varian	Jumlah Varian	Varian Total	Nilai Chronbach Alpha
Pola Asuh Autoritatif (Variabel X)	P1	0,33	2,01	7,61	0,88
	P2	0,27			
	P3	0,41			
Motivasi Belajar (Variabel Y)	P4	0,4			
	P5	0,34			
	P6	0,25			

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 6 menunjukan Cronbach Alpha pola asuh dan motivasi belajar sebesar 0,88 berarti dapat diterima jika nilai Chronbach Alpha > 0,70 maka berkesimpulan reliabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pola asuh autoritatif dengan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi (r) berada pada kategori kuat dan signifikan. Uji t membuktikan bahwa H_a diterima, artinya pola asuh autoritatif berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pola asuh autoritatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan hasil validitas pada kedua variabel dinyatakan valid didapat nilai r-hitung P1 sebesar 0,953, P2 sebesar 0,73, P3 sebesar 0,8, P4 sebesar 0,82, P5 sebesar 0,71, P6 sebesar 0,77 > dari r tabel sebesar 0,12 dan signifikansi $0,025 < \text{dari } 0,05$. Dengan demikian H_1 di terima dan H_0 di tolak. Adanya angka yang positif dan signifikan ini mengindikasi pengaruh pola asuh autoritatif terhadap motivasi belajar di SDIT Khoiru Ummah Tepus Kulon, Kutoarjo.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pola asuh autoritatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDIT Khoiru Ummah Tepus Kulon Kutoarjo Purworejo. Semakin baik pola asuh autoritatif diterapkan, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., ... & Sari, M. E. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 3(2).<https://idr.uin-antasari.ac.id/26655/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Adi, La. (2022). Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1
9.<https://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/11>.
- Adpriyadi, A., & Sudarto, S. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Siswa Usia Dini. *Vox Edukasi*, 11(1), Hal. 203-549.
<https://www.neliti.com/publications/549203/pola-asuh-demokratis-orang-tua-dalam-pengembangan-potensi-diri-dan-karakter-anak>.
- Afriyanti, D. N., Suryamih, I., & Hasbian, Y. (2024). Pengaruh Karakter Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Kompetensi Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kuningan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), Hal 899. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/reslaj/article/view/668>.
- Arikunto, S. (2018). *Populasi dan Sampel*. Dikutip dari <http://scribd.com/doc/51190447/19/C-Populasi-dan-Sampel>.
- Ariyanto, K. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Anak. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, Hal 15-23
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/view/2380>.
- Baumrind, D. (1971). *Current Patterns Of Parental Authority*. *Developmental Psychology Monographs*, 4, Hal. 238
- Baumrind, D. *The Influence Of Parenting Style On Adolescent Competence And Substance Use*. *The Journal of Early Adolescence*, 11 (1), 56-95. (1991).
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Hal. 51-55
<https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/252>.
- Dewi, N., Qohar, A., Ulpa, E. P., & Thahir, A. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Keterampilan Sosial Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Anfusina: Journal of Psychology*, 4(1), 29- 42.
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/anfusina/article/view/13199>.
- Dewi, N., Qohar, A., Ulpa, E. P., & Thahir, A. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Keterampilan Sosial Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Anfusina: Journal of Psychology*, 4(1), 29 - 42. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/anfusina/article/view/13199>.